



**LAPORAN KINERJA (LKj)
DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2022**

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur kepada Allah SWT, atas limpahan taufik dan Hidayah-Nya sehingga Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun Anggaran 2022 dapat diselesaikan.

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam pelaksanaan tugas, fungsi dan tata kerjanya, serta sebagai parameter dalam mengukur tingkat keberhasilan dan kegagalan kinerja pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun anggaran 2022.

Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun Anggaran 2022 ini belum sempurna. Untuk itu, dengan segala kekurangan dan keterbatasan yang ada diharapkan masukan dan saran guna perbaikan dalam kinerja maupun dalam penyusunan laporan ini di masa mendatang.

Kuala Tungkal,

2023

**KEPALA DINAS
PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT**



Drs. ISWARDI

Pembina Utama Muda
NIP.19660404 199303 1 008

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penjelasan Umum Organisasi	2
C. Aspek Strategis Organisasi	8
D. Permasalahan Utama (Strategic Issued) yang sedang dihadapi Organisasi.....	13
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. Ringkasan/Ikhtisar Perjanjian Kinerja Tahun 2022.....	15
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja Organisasi	18
1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022	18
2. Capaian Kinerja Organisasi	18
3. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan	25
4. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya	25
B. Realisasi Anggaran Tahun 2022	26
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	30
B. Rencana Tindak Lanjut	30



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dilaksanakan dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta berorientasi kepada hasil (result oriented government). Sedangkan untuk mengetahui tingkat akuntabilitas perlu adanya Laporan Kinerja (LKj). Instansi yang wajib menyusun Laporan Kinerja (LKj) adalah Kementerian/Lembaga, Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota, Unit Organisasi Eselon I pada Kementerian/Lembaga, Satuan Kerja Perangkat Daerah, dan unit kerja mandiri yang mengelola anggaran tersendiri dan / atau unit yang ditentukan oleh pimpinan instansi masing masing.

Sesuai dengan siklusnya, setelah selesai pelaksanaan tahun anggaran 2022, pemerintah daerah menyusun LKj 2022 yang merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. LKj berisi ikhtisar pencapaian sasaran sebagaimana yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja dan dokumen perencanaan. Dokumen LKj bukan dokumen yang berdiri sendiri, namun terkait dengan dokumen lain yaitu Indikator Kinerja Utama (IKU), RPJMD/Renstra SKPD, RKPD/Renja SKPD, Penetapan Kinerja (Tapkin), dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT).

Tujuan penyusunan LKj adalah menyajikan pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah (Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat) dalam mencapai sasaran strategis instansi sebagaimana telah ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja diawal tahun anggaran. Dokumen LKj ini dapat digunakan sebagai :



1. Sumber informasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan pembanding hasil pengukuran kinerja dan penetapan kinerja;
2. Bahan evaluasi untuk mengetahui tingkat akuntabilitas kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat;
3. Bahan evaluasi untuk penyusunan rencana kegiatan dan kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun berikutnya.

B. Penjelasan Umum Organisasi

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dibentuk dengan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 6 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 59 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Pasal 3, maka tugas pokok Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah "membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah di bidang ketentraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat sub urusan kebakaran.

Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 tersebut di atas, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat menyelenggarakan fungsi sebagaimana tersebut pada Pasal 4 Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 59 Tahun 2016 sebagai berikut :

- a. perumusan kebijakan di bidang sarana dan pemeliharaan serta pemadaman, penyelamatan dan pembinaan;
- b. pelaksanaan kebijakan di bidang sarana dan pemeliharaan serta pemadaman, penyelamatan dan pembinaan;



- c. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang sarana dan pemeliharaan serta pemadaman, penyelamatan dan pembinaan;
- d. pelaksanaan administrasi dinas di bidang sarana dan pemeliharaan, serta pemadaman, penyelamatan dan pembinaan; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

B. 1. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas Pokok

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 59 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja, mempunyai tugas pokok sebagaimana tersebut pada Pasal 3 yaitu “Membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah di bidang ketenteraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat sub urusan kebakaran”.

Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan menyelenggarakan fungsi sebagaimana tersebut pada Pasal 4 :

- a. Perumusan kebijakan di bidang sarana dan pemeliharaan serta pemadaman, penyelamatan dan pembinaan;
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang sarana dan pemeliharaan serta pemadaman, penyelamatan dan pembinaan;
- c. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang sarana dan pemeliharaan serta pemadaman, penyelamatan dan pembinaan;



- d. Pelaksanaan administrasi dinas di bidang sarana dan pemeliharaan, serta pemadaman, penyelamatan dan pembinaan; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

B. 2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat berdasarkan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 59 Tahun 2016 adalah Type C terdiri dari :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat dari 2 (dua) Sub Bagian yaitu :
 - 1. Sub Bagian Umum dan Keuangan
 - 2. Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi, dan Pelaporan Program
- c. Bidang Sarana dan Pemeliharaan terdiri dari 3 (tiga) Seksi yaitu :
 - 1. Seksi Sarana dan Prasarana
 - 2. Seksi Pemeliharaan
 - 3. Seksi Pengadaan
- d. Bidang Pemadaman, Penyelamatan dan Pembinaan terdiri dari 2 (Dua) Seksi dan 1 (Satu) Jabatan Fungsional yaitu :
 - 1. Seksi Operasional Pemadam dan Penyelamatan
 - 2. Seksi Data dan Informasi
 - 3. Analis Kebakaran

B. 3. Tugas dan fungsi sekretariat dan bidang-bidang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas memberikan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unit kerja di lingkungan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan. Dalam melaksanakan



tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8, Sekretariat menyelenggarakan fungsi :

- a. koordinasi penyusunan rencana, program, anggaran, dan pelaporan;
- b. pembinaan dan penyelenggaraan urusan umum dan keuangan meliputi: ketatausahaan, kepegawaian, penatausahaan aset dan perlengkapan, kerja sama, hubungan masyarakat, kearsipan, perbendaharaan, akuntansi, verifikasi, dan tindak lanjut LHP;
- c. koordinasi dan penyusunan peraturan perundang-undangan;
- d. pengelolaan barang milik/kekayaan negara; dan
- e. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugas dan fungsinya.

2. Bidang Sarana dan Pemeliharaan

Bidang Sarana dan Pemeliharaan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi dibidang sarana dan pemeliharaan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15, Bidang Sarana dan Pemeliharaan mempunyai fungsi :

- a. penyusunan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi sertapelaporan program dan rencana kerja dibidang sarana dan pemeliharaan;
- b. penyiapan perumusan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi, pemantauan dan evaluasi sarana dan prasarana meliputi: pengolahan data, operasional, administrasi, rekomendasi teknis, analisa/survey, pengawasan, evaluasi dan pelaporan;



- c. penyiapan perumusan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi, pemantauan dan evaluasi pemeliharaan meliputi: pengujian/kir alat pemadam, pemeliharaan, pengawasan, pemeriksaan, perawatan, evaluasi dan pelaporan;
- d. penyiapan perumusan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi, pemantauan dan evaluasi pengadaan meliputi bimbingan, upaya peningkatan minat dan budaya baca, evaluasi, analisis dan pengawasan; dan
- e. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugas dan fungsinya.

3. Bidang Pemadam, Penyelamatan dan Pembinaan

Bidang Pemadaman, Penyelamatan dan Pembinaan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi dibidang pemadaman, penyelamatan dan pembinaan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24, Bidang Pemadaman, Penyelamatan dan Pembinaan mempunyai fungsi :

- a. penyusunan, pelaksanaan, dan evaluasi serta pelaporan program dan rencana kerja di bidang pemadaman, penyelamatan dan pembinaan;
- b. penyiapan perumusan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi, pemantauan dan evaluasi pembinaan meliputi: pengolahan data, operasional, administrasi, rekomendasi teknis, analisa/survey, pengawasan, evaluasi dan pelaporan;
- c. penyiapan perumusan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi, pemantauan dan evaluasi pemadaman dan penyelamatan

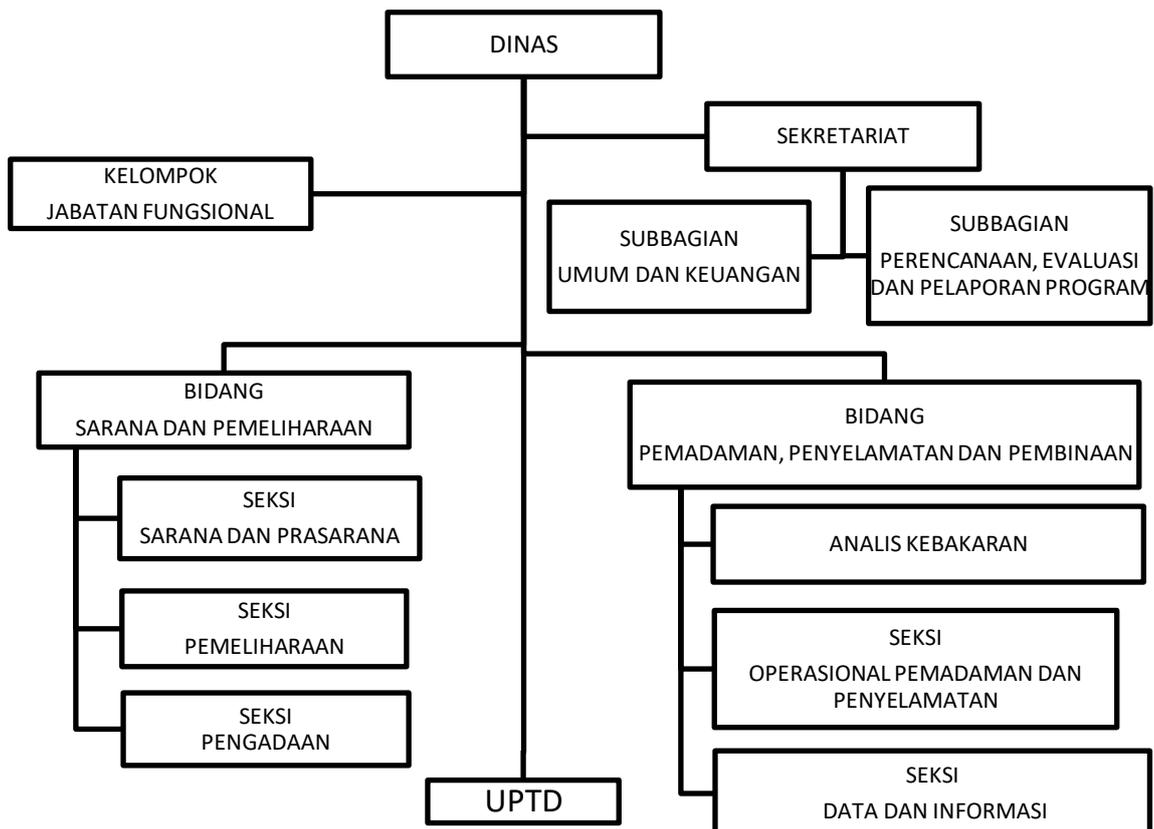


- meliputi : pengujian/kir alat pemadam, pemeliharaan, pengawasan, pemeriksaan, perawatan, evaluasi dan pelaporan;
- d. penyiapan perumusan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi, pemantauan dan evaluasi data dan informasi meliputi pengolahan data, evaluasi dan pelaporan; dan
- e. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugas dan fungsinya

Struktur Organisasi

Susunan organisasi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat berdasarkan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 59 Tahun 2016 adalah sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI
DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
(Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 59 Tahun 2016)





C. Aspek Strategis Organisasi

Aspek strategis yang berkaitan dengan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat antara lain adalah pendataan dan pemetaan wilayah manajemen kebakaran dan kawasan yang berpotensi rawan kebakaran, kesiapsiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran serta penyelamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Guna terwujudnya aspek strategis yang mendukung tujuan dan sasaran strategis Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan, perlu adanya peningkatan kapasitas sumber daya yang memadai, baik peningkatan SDM yang kompeten berdasarkan standar kualifikasi untuk kemajuan OPD serta tersedianya sarana dan prasarana sesuai SNI berdasarkan kebutuhan dalam upaya peningkatan pelayanan bidang pemadam dan penyelamatan serta dalam rangka pemenuhan standar pelayanan minimal, sehingga mampu menunjang dan memperlancar kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Berikut adalah keadaan umum geografis Kabupaten Tanjung Jabung Barat serta tabel dan grafik yang menjelaskan intensitas kejadian kebakaran di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2020 yang dapat memberikan gambaran umum layanan pemadam kebakaran dan dan penyelamatan antara lain :

a. Keadaan Umum/Geografi

1. Luas Wilayah	: 5.009.820Km ² .
2. Luas Pemukiman Perkotaan	: 515.022Km ² .
3. Luas Pemukiman Perdesaan	: 1.576.770Km ² .
4. Luas Kawasan Industri/Pabrik	: 155.790Km ² .
5. Luas Hutan	: 241.771.07 Ha
6. Luas Perkebunan	: 130.655,20 Ha
7. Luas Lahan Gambut	: 1.505.000Km ² .
8. Jumlah Rumah Penduduk	: 74.381
9. Jumlah Pabrik	: 961



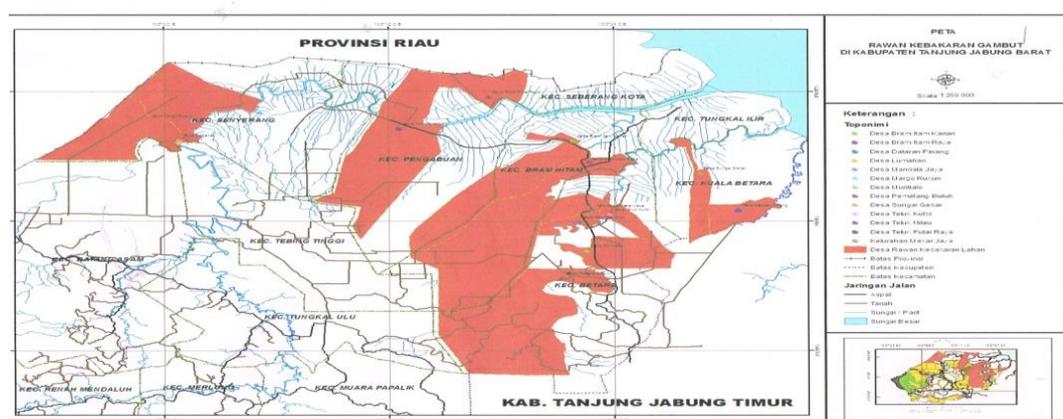
b. Potensi Ancaman Bahaya Kebakaran

Tanjung Jabung Barat merupakan kawasan yang memiliki potensi bencana (*hazard potency*) dan potensi bahaya ikutan (*Collateral Hazard*) yang cukup tinggi dari beberapa potensi bencana yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Barat antara lain banjir, longsor, angin puting beliung, kekeringan, dan kebakaran hutan dan Lahan, kebakaran rumah penduduk atau permukiman serta kebakaran lainnya.

Sementara faktor yang mendorong semakin tingginya resiko bahaya kebakaran ini adalah didominasi oleh faktor *human error* yaitu kelalaian manusia, arus pendek listrik, gas bocor/meledak, dan lainnya. Selain itu juga tanah-tanah jenuh airdisebabkan rendahnya ketinggian rata-rata dari permukaan laut, dan jenis tanah glei humus rendah serta organosol bergambut, sehingga daya dukung lahan terhadap pengembangan wilayah membutuhkan input teknologi dalam pengembangannya. Rendahnya ketinggian rata-rata dari permukaan laut dan tingginya tanah bergambut menjadikan sebagian besar daerah rentan terhadap kebakaran hutan dan lahan.

Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah salah satu kabupaten di Provinsi Jambi yang termasuk daerah rawan bahaya kebakaran, terutama kebakaran hutan dan lahan. Hal ini dapat dilihat dari peta rawan kebakaran hutan dan lahan di bawah ini.

Gambar Peta Rawan Bencana dan Kebakaran Kabupaten Tanjung Jabung Barat





Adapun zona sebaran resiko tinggi rawan bencana kebakaran Kab. Tanjung Jabung Barat berada di kecamatan diantaranya:

1. Kec. Tungkal Ilir yaitu : Tungkal IV Kota, Tungkal Harapan, Tungkal III, Kuala Baru, Tungkal II, Desa Teluk Sialang, Tungkal I, Kampung Nelayan;
2. Kec. Bram Itam yaitu : Bram Itam Kiri, Pembengis, Tanjung Sinjulang, Sei Saren;
3. Kec. Seberang Kota yaitu : Tungkal V;
4. Kec. Pengabuan yaitu : Teluk Nilau (Kebakaran), Parit Sidang (kebakaran lahan), Pasar Senin (kebakaran rumah penduduk, Kebakaran hutan dan lahan), Suak Samin (kebakaran rumah penduduk, kebakaran hutan dan lahan), Parit Bilal (kebakaran hutan dan lahan), Karya Maju (kebakaran rumah penduduk);
5. Kec. Senyerang yaitu : Sungai Rambai, Kempas Jaya (kebakaran);
6. Kec. Betara yaitu : Mekar Jaya, Serdang Jaya (kebakaran), Dusun Karya Lestari (kebakaran lahan), Pematang Lumut, Makmur Jaya, Desa Teluk Kulbi (kebakaran);
7. Kec. Kuala Betara yaitu : Betara Kiri, Betara Kanan, Sungai Dualap, Sungai Gebar, Dusun Kuala Indah, Sungai Dungun (kebakaran);
8. Kec. Tungkal Ulu yaitu : Taman Raja (kebakaran);
9. Kec. Batang Asam yaitu : Dusun Kebun, Suban, Tanjung Bojo, Rawang Kempas, Sungai Penobang (kebakaran);
10. Kec. Tebing Tinggi yaitu : Teluk Pengkah, Tebing Tinggi, Purwodadi (kebakaran);
11. Kec. Merlung yaitu : Tanjung Paku (kebakaran rumah penduduk), Merlung (kebakaran);
12. Kec. Renah Mendaluh yaitu : Lubuk Kambing, Muara Danau (kebakaran).



**DATA KEJADIAN KEBAKARAN KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
PERIODE JANUARI s/d DESEMBER 2022**

NO	BULAN	JUM LAH KEJ ADI AN	LOKASI KEJADIAN													JENIS YANG TERBAKAR				PENYEBAB KEBAKARAN				KORBAN JIWA			KERUGIAN (±)		
			TUNGKAL ILIR	BETARA	PENGABUAN	MERLUNG	TUNGKAL ULU	SEBERANG KOTA	BRAM ITAM	KUALA BETARA	SENYERANG	TEBING TINGGI	MUARA PAPALIK	BATANG ASAM	RENAH MENDALUH	BANGUNAN			KENDA RAAN		LISTRIK	KOMPOR	ROKOK	LAMPU MINYAK / LILIN / OBAT NYAMUK	M D	L B		L R	
																PERUMAHAN	BANGUNAN UMUM	PABRIK / INDUSTRI	LAIN - LAIN	RODA 4									RODA 2
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	JANUARI	2	1											1		21						1			1				Rp. 2.050.000.000
2	PEBRUARI	NHL														2													-
3	MARET	3	1				1					1				18		1	1			1							-
4	APRIL	3	1								1		1			8	2		1			1	1						Rp. 700.000.000
5	MEI	5	1		1					1	1			1		15	2		1			3							Rp. 420.000.000
6	JUNI	3	1	1								1				2	1												-
7	JULI	3	1	2												7													-
8	AGUSTUS	2			1								1			3	2			2		1							-
9	SEPTEMBER	4					1		1			1	1			32	1					2							Rp. 100.000.000
10	OKTOBER	8	5	1					1					1									1		1				Rp. 20.000.000
11	NOPEMBER	NHL																											-
12	DESEMBER	3	2		1											4													-
	JUMLAH	36	15	4	3	0	2	0	2	1	2	3	3	3	0	112	0	8	1	2	3	9	2	0	2	0	0	0	Rp. 3.290.000.000



C. Permasalahan Utama (Strategic Issued) yang sedang dihadapi Organisasi

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat didukung oleh 177 orang personil, yang masing-masing berada di Sekretariat, Bidang Pemadaman, Penyelamatan dan Pembinaan, Bidang Sarana dan Pemeliharaan serta di Markas Komando Tungkal Ilir, Pos Unit Kecamatan Pengabuan, Pos Unit Kecamatan Betara, Pos Unit Kecamatan Merlung dan Pos Unit Kecamatan Tungkal Ulu.

Berikut ini beberapa permasalahan yang dihadapi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kab. Tanjab Barat :

1. Pos unit layanan Damkar dan Penyelamatan yang masih sedikit jumlahnya yaitu hanya 5 pos untuk 5 Kecamatan sedangkan jumlah Kecamatan ada 13 Kecamatan , sehingga masih 8 Kecamatan yang belum tersedia.
2. Masih Kurangnya sumber air dalam penanggulangan bahaya kebakaran. Penyediaan Embung Air / Kolam yang masih sedikit sehingga akan menyulitkan pemadaman ketika membutuhkan suplay air.
3. Untuk Tingkat Waktu Tanggap (Response Time Rate) yaitu 15 menit sudah tiba di lokasi kebakaran, menghadapi beberapa kendala antara lain :
 - a. Jalan yang rusak atau kecil, portal jalan yang rendah, akses jalan bergelombang dan banyak tikungan sehingga mobil pemadam tidak bisa melaju dengan maksimal dan dapat menyebabkan lambatnya penanganan kebakaran.
 - b. Masih banyak warga yang belum memahami situasi kebakaran sehingga menghalangi lalu lintas mobil Pemadam Kebakaran
 - c. Informasi dari masyarakat yang terlambat disampaikan kepada petugas piket Damkar.



4. Masih minimnya anggaran belanja daerah untuk menunjang Indikator Kinerja Dinas Damkar dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat
5. Masih minimnya jumlah petugas pemadam kebakaran yang memiliki sertifikat pelatihan khusus pemadam
6. Rendahnya kesadaran masyarakat untuk menyediakan peralatan pemadam, seperti APAR, terkhusus yang memiliki tempat usaha seperti Rumah Makan, hotel dan gedung layanan publik lainnya.



BAB II
PERENCANAAN KINERJA

A. RINGKASAN / IKHTISAR PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

No (1)	Sasaran Strategis (2)	Indikator Kinerja (3)	Target (4)	Realisasi (5)
1	Meningkatkan Kualitas Pelayanan public, akuntabilitas kinerja dan Keuangan	- Indek kepuasan Masyarakat - Nilai Akip - Persentase Penurunan Temuan Hasil Pemeriksaan Inspektorat	70 % 62 % 100%	86, 63 61,93 100 %
2	Meningkatnya penanganan Kebakaran dan Meningkatnya Pencegahan dan Pengendalian Bahaya Kebakaran	- Tingkat Waktu Tanggap (Respons Time Rate) Daerah layanan Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK)	15 menit	63 %
		- Persentase gedung yang sudah dilengkapi alat pemadam Kebakaran	35%	50%
		- Persentase Desa/Kelurahan siaga Bencana Kebakaran	9 %	100%

Program

Anggaran

- | | |
|--|---------------------|
| 1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota | Rp. 5.058.627.860,- |
| 2. Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran | Rp. 5.355.817.000,- |

Jumlah

Rp. 10.414.444.860,-

Untuk menunjang Pelaksanaan Program tersebut Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat mempunyai Kegiatan dan Sub Kegiatan sebagai berikut :

No	Program / Kegiatan	Anggaran
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	5.058.627.860



Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	14.199.776
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	3.441.110.736
Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	109.560.000
Penyediaan Komponen Instansi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	3.694.416
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	13.606.215
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	699.000.000
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	6.712.416
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	213.883.400
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1.968.000
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	46.392.000
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	14.429.875
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	226.232.000
Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	146.260.000
Pemeliharaan / Rehabilitasi Sarana Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	121.579.026



2.	Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran	5.355.817.000
	Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran Dalam Daerah Kabupaten/Kota	243.250.000
	Penyelenggaraan Kerjasama dan Koordinasi antar Daerah Berbatasan antar lembaga dan kemitraan dalam pencegahan, penanggulangan, penyelamatan kebakaran dan penyelamatan non kebakaran	1.275.000
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri	4.371.662.000
	Pendataan Sarana Prasarana Proteksi Kebakaran	116.900.000
	Penilaian Sarana Prasarana Proteksi Kebakaran	622.730.000



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja

NO	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target dan Capaian Tahun 2022	
			Target	Realisasi
1.	Meningkatnya Penanganan Kebakaran dan Meningkatnya Pencegahan dan Pengendalian Bahaya Kebakaran	- Tingkat Waktu Tanggap (Respons Time Rate) daerah layanan Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK)	15 Menit	63%
		- Persentase gedung yang sudah dilengkapi alat pemadam kebakaran	35%	50%
		- Persentase Desa / Kelurahan siaga bencana kebakaran	9%	100%

2. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun ini dengan tahun lalu

NO	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Capaian Tahun Sebelumnya (2021)	Target dan Capaian Tahun 2022	
				Target	Realisasi
1.	Meningkatnya Penanganan Kebakaran dan Meningkatnya Pencegahan dan Pengendalian	- Tingkat Waktu Tanggap (Respons Time Rate) daerah layanan Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK)	40%	15 Menit	63%



	Bahaya Kebakaran	- Persentase gedung yang sudah dilengkapi alat pemadam kebakaran	-	35%	50%
		- Persentase Desa / Kelurahan siaga bencana kebakaran	-	9%	100%

3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah

NO	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target RPJMD	Capaian
1.	Meningkatnya Penanganan Kebakaran dan Meningkatnya Pencegahan dan Pengendalian Bahaya Kebakaran	- Tingkat Waktu Tanggap (Respons Time Rate) daerah layanan Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK)	15 Menit	63%
		- Persentase gedung yang sudah dilengkapi alat pemadam kebakaran	35%	50%
		- Persentase Desa / Kelurahan siaga bencana kebakaran	9%	100%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

NO	Sasaran Kinerja Nasional	Standar Nasional	Target Daerah	Capaian
----	--------------------------	------------------	---------------	---------



1.	Tingkat Waktu Tanggap (Response Time Rate) daerah layanan Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK)	15 Menit	15 Menit	63,88%
----	---	----------	----------	--------

Selama Tahun 2022, pada Kabupaten Tanjung Jabung Barat terjadi 36 kali kebakaran. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat memberikan layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran dalam rentang waktu tanggap (response time) 15 menit sejumlah 21 serta 2 kejadian kebakaran ditangani oleh relawan kebakaran. Sedangkan, pada 13 kejadian kebakaran lainnya tidak mampu terlayani dalam waktu tanggap (response time) 15 menit dikarenakan kejadian kebakaran berada diluar WMK (wilayah manajemen kebakaran).

Berdasarkan analisa dari kejadian kebakaran oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan, diperoleh data taksiran kerugian harta benda akibat kebakaran adalah Rp. 3.290.000.000,- (tiga milyar dua ratus sembilan puluh juta rupiah).

Selain kejadian kebakaran, selama tahun 2022 juga terdapat layanan penyelamatan dan evakuasi terhadap keadaan yang membahayakan manusia (operasi darurat non kebakaran) sejumlah 317 (tiga ratus tujuh belas) kali, terdiri dari evakuasi korban gantung diri 1 kali ,penangkapan hewan berbisa (ular) 241 (dua ratus empat puluh satu) kali terdiri dari, evakuasi tawon 36 (tiga puluh enam) kali, evakuasi biawak 39 (tiga puluh sembilan) kali.

Untuk Layanan Pemadaman yang dilakukan oleh Relawan Kebakaran yang dibentuk/dibawah pembinaan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan untuk tahun 2022 sebanyak 2 kali. Dari masing-masing desa sudah membentuk relawan kebakaran. Total relawan kebakaran yaitu 1.552 relawan.



Penghitungan Capaian SPM Sub Urusan Kebakaran di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

- Jumlah kejadian kebakaran di Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2022 = 36 (tiga puluh enam) kejadian
- Jumlah kejadian kebakaran yang ditangani oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam waktu tanggap = 21 (dua puluh satu) kejadian
- Jumlah kejadian kebakaran yang ditangani oleh relawan kebakaran yang dibentuk atau dibawah pembinaan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat = 2 (dua kejadian)
- Jumlah kejadian kebakaran yang berada diluar waktu tanggap WMK (wilayah manajemen kebakaran) = 13 (tiga belas) kejadian
- Jumlah kejadian yang membahayakan kondisi manusia (operasi darurat non kebakaran) sejumlah 317 (tiga ratus tujuh belas) kali, terdiri dari evakuasi korban gantung diri 1 kali ,penangkapan hewan berbisa (ular) 241 (dua ratus empat puluh satu) kali terdiri dari, evakuasi tawon 36 (tiga puluh enam) kali, evakuasi biawak 39 (tiga puluh sembilan) kali.

Penghitungan Layanan SPM Sub Urusan Kebakaran dan Layanan Penunjang Capaian SPM adalah :

1. Layanan SPM Sub Urusan Kebakaran

- a. Layanan Pemadaman, Penyelamatan dan Evakuasi oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan

Rumus :

Jumlah layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran dalam tingkat waktu tanggap (response time) tahun 2022 oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat

$$= \frac{\text{Jumlah layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran dalam tingkat waktu tanggap (response time) tahun 2022 oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat}}{\text{Total target}} \times 100 \%$$



Jumlah Kejadian Kebakaran di Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2022

$$= \frac{21}{36} \times 100 \% \\ = 58,33 \%$$

- b. Layanan Pemadaman yang dilakukan oleh Relawan Kebakaran yang dibentuk/dibawah pembinaan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan

Rumus :

Jumlah layanan pemadaman dalam tingkat waktu tanggap (response time) tahun 2022 oleh Relawan Kebakaran yang dibentuk/dibawah pembinaan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat

$$= \frac{\text{Jumlah Layanan Pemadaman}}{\text{Jumlah Kejadian Kebakaran}} \times 100 \%$$

Jumlah Kejadian Kebakaran di Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2022

$$= \frac{2}{36} \times 100 \% \\ = 5,55$$

Capaian layanan SPM Sub Urusan Kebakaran di Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah :

$$= 58,33 \% + 5,55 \% = 63,88 \%$$

2. Layanan Penunjang Capaian SPM

- a. Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Pada Kondisi Membahayakan Manusia (Operasi Darurat Non Kebakaran) oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan



Rumus :

Jumlah dan Jenis Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Pada Kondisi Membahayakan Manusia (Operasi Darurat Non Kebakaran) oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2022

= 317 (tiga ratus tujuh belas) kali yang terdiri dari :

- a. Evakuasi korban gantung diri (satu) kali
- b. evakuasi penangkapan hewan berbisa (ular) 241 (dua ratus empat puluh satu) kali;
- c. evakuasi tawon 36 (tiga puluh enam) kali;
- d. evakuasi biawak 39 (tiga puluh sembilan) kali;

Dari data di atas, penulisan pelaporan pencapaian SPM Sub Urusan Kebakaran adalah :

1. Capaian SPM Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2022 adalah 63,88 %
2. Layanan penunjang berupa Penyelamatan dan Evakuasi Pada Kondisi Membahayakan Manusia (Operasi Darurat Non Kebakaran) sejumlah 317 (tiga ratus tujuh belas) kali yang terdiri dari :
 - a. Evakuasi korban gantung diri (satu) 1 kali
 - b. evakuasi penangkapan hewan berbisa (ular) 241 (dua ratus empat puluh satu) kali;
 - c. evakuasi tawon 36 (tiga puluh enam) kali;
 - d. evakuasi biawak 39 (tiga puluh sembilan) kali;

Dari data tersebut diatas diketahui bahwa capaian SPM Sub Urusan Kebakaran sebesar 63,88 % dan Layanan penunjang



berupa Penyelamatan dan Evakuasi Pada Kondisi Membahayakan Manusia (Operasi Darurat Non Kebakaran) sejumlah 317 (tiga ratus tujuh belas) kali.

2. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

a. Permasalahan :

1. Pos unit layanan Damkar dan Penyelamatan yang masih sedikit jumlahnya yaitu hanya 5 pos untuk 5 Kecamatan sedangkan jumlah Kecamatan ada 13 Kecamatan, sehingga masih 8 Kecamatan yang belum tersedia.
2. Masih Kurangnya sumber air dalam penanggulangan bahaya kebakaran. Penyediaan Embung Air / Kolam yang masih sedikit sehingga akan menyulitkan pemadaman ketika membutuhkan suplay air.
3. Untuk Tingkat Waktu Tanggap (Response Time Rate) yaitu 15 menit sudah tiba di lokasi kebakaran, menghadapi beberapa kendala antara lain :
 - a. Jalan yang rusak atau kecil, portal jalan yang rendah, akses jalan bergelombang dan banyak tikungan sehingga mobil pemadam tidak bisa melaju dengan maksimal dan dapat menyebabkan lambatnya penanganan kebakaran.
 - b. Masih banyak warga yang belum memahami situasi kebakaran sehingga menghalangi lalu lintas mobil Pemadam Kebakaran
 - c. Informasi dari masyarakat yang terlambat disampaikan kepada petugas piket Damkar.
4. Masih minimnya anggaran belanja daerah untuk menunjang Indikator Kinerja Dinas Damkar dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat



5. Rendahnya kesadaran masyarakat untuk menyediakan peralatan pemadam, seperti APAR, terkhusus yang memiliki tempat usaha seperti Rumah Makan, hotel dan gedung layanan publik lainnya.

b. Solusi :

- 1) Tersedianya Pos Unit Layanan Damkar dan Penyelamatan di Kecamatan yang belum tersedia.
- 2) Tersedianya sumber air yang memadai dalam penanggulangan bahaya kebakaran.
- 3) Untuk mencapai Tingkat Waktu Tanggap (Response Time Rate) yaitu 15 menit sudah tiba di lokasi kebakaran, diperlukan adanya kesadaran dari masyarakat sekitar untuk tidak menghalangi mobil Pemadam Kebakaran saat terjadi Insiden Kebakaran, selain itu akses jalan yang baik juga sangat mendukung proses layanan Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dan Tersedianya Sistem Informasi yang memadai.
- 4) Tersedianya anggaran belanja daerah untuk menunjang Indikator Kinerja Dinas Damkar dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat
- 5) Dukungan masyarakat untuk pencegahan bahaya kebakaran dengan menyediakan peralatan pemadam, seperti APAR, terkhusus yang memiliki tempat usaha seperti Rumah Makan, hotel dan gedung layanan publik lainnya.

6) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Ketersediaan Pos Pemadam Kebakaran di setiap Kecamatan merupakan hal yang menjadi perhatian semua pihak. Untuk saat ini dari 13 Kecamatan dalam Kabupaten Tanjung Jabung Barat baru 5 Kecamatan yang memiliki Pos Pemadam Kebakaran. Besarnya kebutuhan anggaran untuk mendirikan Pos Pemadam Kebakaran



menjadi hal yang membuat lambatnya pendirian Pos di semua kecamatan.

Mengatasi hal tersebut Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat membentuk Relawan Pemadam Kebakaran Desa/Kelurahan yang memiliki tugas melakukan pemadaman awal sebelum petugas pemadam kebakaran tiba dilokasi.

B. Realisasi Anggaran Tahun 2022

1. Tabel Realisasi Anggaran Tahun 2022

No	Program / Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	5.058.627.860	4.332.146.420	85,64
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	14.199.776	14.126.876	99,49
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	3.441.110.736	2.748.494.067	79,87
	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	109.560.000	109.560.000	100
	Penyediaan Komponen Instansi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	3.694.416	3.694.416	100
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	13.606.215	13.606.215	100
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	699.000.000	693.855.000	99,26
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	6.712.416	6.712.416	100
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	213.883.400	213.462.496	99,80
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1.968.000	1.968.000	100



	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	46.392.000	39.967.059	86,15
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	14.429.875	14.429.875	100
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	226.232.000	223.628.100	98.85
	Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	146.260.000	146.103.900	99.89
	Pemeliharaan / Rehabilitasi Sarana Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	121.579.026	102.538.000	84.34
2	Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran	5.355.817.000	5.201.748.524	97.12
	Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran Dalam Daerah Kabupaten/Kota	243.250.000	221.975.000	91.25
	Penyelenggaraan Kerjasama dan Koordinasi antar Daerah Berbatasan antar lembaga dan kemitraan dalam pencegahan, penanggulangan, penyelamatan kebakaran dan penyelamatan non kebakaran	1.275.000	1.275.000	0.00
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri	4.371.662.000	4.267.424.000	97.62
	Pendataan Sarana Prasarana Proteksi Kebakaran	116.900.000	113.051.000	96.71



	Penilaian Sarana Prasarana Proteksi Kebakaran	622.730.000	599.298.524	96.24
--	---	-------------	-------------	-------

2. Tabel Realisasi Anggaran Per Triwulan Tahun 2022

No	Program / Kegiatan	Anggaran Tahun 2022	Realisasi Pada Triwulan				Realisasi Anggaran Tahun 2022
			I	II	III	IV	
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	5.058.627.860	756,784,780	2,031,320,386	3,132,196,004	4,332,146,420	4,332,146,420
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	14.199.776	1,500,000	11,126,876	12,626,876	14,126,876	14,126,876
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	3.441.110.736	384,501,890	1,326,538,751	2,103,413,855	2,748,494,067	2,748,494,067
	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	109.560.000	27,690,000	55,380,000	83,070,000	109,560,000	109,560,000
	Penyediaan Komponen Instansi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	3.694.416	1,449,872	2,324,944	3,694,416	3,694,416	3,694,416
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	13.606.215	3,433,723	7,273,597	10,128,953	13,606,215	13,606,215
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	699.000.000	170,540,000	344,580,000	518,910,000	693,855,000	693,855,000
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	6.712.416	1,316,358	2,846,358	4,162,716	6,712,416	6,712,416



	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	213.883.400	73,406,642	110,565,802	167,571,890	213,462,496	213,462,496
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1.968.000	336,000	840,000	1,176,000	1,968,000	1,968,000
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	46.392.000	8,256,314	16,263,123	28,789,458	39,967,059	39,967,059
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	14.429.875	3,453,981	7,320,735	10,726,640	14,429,875	14,429,875
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	226.232.000	62,280,000	113,972,200	155,637,200	223,628,100	223,628,100
	Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	146.260.000	15,050,000	15,050,000	15,050,000	146,103,900	146,103,900
	Pemeliharaan / Rehabilitasi Sarana Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	121.579.026	3,570,000	17,238,000	17,238,000	102,538,000	102,538,000
2	Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran	5,355,817,000	743,204,000	1,784,146,000	3,620,473,600	5,201,748,524	5,201,748,524
	Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran Dalam Daerah Kabupaten/Kota	243.250.000	40,425,000	107,750,000	153,075,000	221,975,000	221,975,000
	Penyelenggaraan Kerjasama dan Koordinasi antar Daerah Berbatasan antar lembaga dan kemitraan dalam pencegahan, penanggulangan,	1.275.000	1.275.000	-	-	-	-



penyelamatan kebakaran dan penyelamatan non kebakaran						
Pengadaan Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri	4.371.662.000	593,800,000	1,422,410,000	2,939,810,000	4,267,424,000	4,267,424,000
Pendataan Sarana Prasarana Proteksi Kebakaran	116.900.000	116,900,000	17,575,000	51,750,000	77,721,000	113,051,000
Penilaian Sarana Prasarana Proteksi Kebakaran	622.730.000	622,730,000	91,404,000	202,236,000	449,867,600	599,298,524

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dinas pemadam Kebakaran dan Penyelamatan terus berupaya memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat, tidak hanya kepada yang tertimpa musibah kebakaran tetapi juga kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan seperti layanan penyelamatan dan evakuasi pada kondisi membahayakan manusia (operasi non kebakaran).

Capaian Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Tahun 2022 Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sebagaimana telah disajikan diatas sudah baik. Meskipun demikian Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat setiap tahun terus berupaya untuk lebih meningkatkan lagi beberapa capaian kinerja dengan cara menyelesaikan beberapa permasalahan yang dapat menghambat tercapainya target kinerja pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Untuk capaian kinerja standar pelayanan minimal (SPM) yang telah ditetapkan targetnya secara nasional setiap tahunnya mengalami



peningkatan secara bertahap, salah satunya dengan membentuk Relawan Pemadam Kebakaran dan beberapa Pos Pemadam Kebakaran di Kecamatan dalam Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

B. RENCANA TINDAK LANJUT

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam pencapaian target kinerja tahun 2022, secara internal kendala ataupun permasalahan yang dihadapi masih sama dengan tahun lalu yaitu keterbatasan kualitas sumber daya aparatur/satgas serta keterbatasan sarana dan prasarana yang mendukung kelancaran kinerja pelayanan damkar secara efektif dan berkualitas. Sehingga kondisi ini sangat besar pengaruhnya terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pada masing-masing bidang/unit kerja.

Secara eksternal peran Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam menyelesaikan berbagai kegiatan dan pelayanan damkar memerlukan kerjasama dengan Instansi terkait dan dukungan masyarakat yang masih memerlukan perhatian signifikan.

Untuk mengatasi kendala/permasalahan yang dihadapi tersebut setiap tahun dilakukan upaya-upaya sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana kebutuhan SDM dengan standar kualifikasi keahlian dan mengikuti diklat sesuai dengan tupoksi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kab. Tanjung Jabung Barat.
2. Peningkatan kualitas sumber daya aparatur dan satgas dengan langkah-langkah upaya sebagai berikut :
 - a. Pengembangan diklat dalam rangka mengaktifkan dan memotivasi pegawai baik secara berkala maupun berkelanjutan terhadap bidang tupoksi masing-masing.
 - b. Penyempurnaan administrasi dan peningkatan kualitas data dan sistem informasi, koordinasi, monitoring, evaluasi dan pelaporan keuangan, pelaporan kinerja dan hasil kerja harian terhadap bidang tugasnya masing-masing.



3. Peningkatan jumlah pengadaan sarana dan prasarana pelayanan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan sesuai kebutuhan dan standar kerja.
4. Peningkatan kerjasama dengan Instansi terkait dalam Lintas Sektoral.
5. Peningkatan pemberdayaan masyarakat dengan mengaktifkan peran dan fungsi lembaga berbasis masyarakat dan instansi/lembaga/dunia usaha peduli kebakaran,
6. Peningkatan inovasi infrastruktur kota dengan membuat lubang/kantong air/drainase/kanal buka tutup pada titik rawan kebakaran.
7. Peningkatan kemampuan sumber daya anggaran selain APBD dengan mengupayakan Dana Dekon, DAK, DAU, Dana Tugas Pembantuan dan Dana NGO yang relevan dengan tugas pokok dan kewenangan urusan pemerintahan sub bidang damkar.

Kuala Tungkal,

2023

KEPALA DINAS
PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT,



Drs. ISWARDI

Pembina Utama Muda

NIP.19660404 199003 1 008